ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI PENGATURAN JALUR ANGKUTAN UMUM DI WILAYAH PRINGSEWU

MUSTIKA RONA

Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
STMIK Pringsewu
Alamat Jl.Wisma Rini No. 09 Pringsewu www.stmikpringsewu.ac.id
Telp/Fax. (0729) 22240
Email musticha.adi@gmail.com

ABSTRAK

Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Lampung yang mempunyai angkutan umum dengan populasi yang sangat padat. Permasalahan yang perlu diperhatikan dalam transportasi angkutan umum di Kabupaten Pringsewu itu adalah kebingungan masyarakat dalam mencari jalur yang dilalui angkutan umum karena kurangnya informasi mengenai trayek angkutan umum yang begitu banyak di Kabupaten Pringsewu, khususnya bagi pengguna jasa angkutan umum.

Karena pentingnya perencanaan rute/trayek dalam transportasi maka kebutuhan akan informasi mengenai trayek angkutan umum di wilayah Pringsewu merupakan kebutuhan yang sangat penting, salah satu caranya adalah dengan dibuatnya Aplikasi Sistem Informasi trayek angkutan umum pada wilayah Pringsewu.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Aplikasi, Trayek, Angkutan Umum

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu unsur yang terpenting di dalam perekonomian, karena transportasi sangat erat kaitannya dengan aktifitas masyarakat khususnya masyarakat di perkotaan. Tanpa adanya transportasi maka aktifitas atau kegiatan masyarakat menjadi terganggu.

Angkutan umum adalah salah satu jenis sarana transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sehari – hari di Indonesia, karena biaya yang relatif murah dan terjangkau oleh sebagian besar kalangan masyarakat.

Pringsewu adalah salah satu kabupaten di provinsi Lampung yang mempunyai angkutan umum dengan populasi yang sangat padat.

Permasalahan yang perlu diperhatikan dalam transportasi angkutan umum di Pringsewu itu adalah belum adanya pengaturan pengelolaan trayek angkutan umum di wilayah Pringsewu.

Karena pentingnya perencanaan rute/trayek dalam transportasi maka kebutuhan akan informasi mengenai trayek angkutan umum di wilayah Pringsewu merupakan kebutuhan yang sangat penting, salah satu caranya adalah dengan dibuatnya suatu sistem aplikasi pengaturan trayek bagi angkutan umum di wilayah Pringsewu.

2. Landasan Teori

2.1 Sistem

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama

untuk mencapai suatu tujuan. Sistem terdiri dari sistem alamiah (system tata surya, system galaksi), dan sistem yang dibuat oleh manusia (system komputer, system penjualan, system akuntansi). (Leman, 2007: 2).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Hartono, 2006: 1)

2.2 Informasi

Jogiyanto Hartono, M.BA., Akt., Ph.D. dalam bukunya" Pengenalan Komputer: dasar ilmu komputer, pemrograman, Sistem Informasi dan intelegensi buatan (2006: 629) menegmukakan bahwa informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dan pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengmbilan keputusan.

2.3 Sistem Informasi

Menurut jogiyanto dalam bukunya "
pengenalan komputer : dasar ilmu
komputer, pemrograman, Sistem Informasi
dan intelegensi buatan (2006) dapat
didefinisikan sebagai suatu sistem didalam
suatu organisasi yang merupakan kombinasi
dari orang-orang, fasilitas, teknologi,
media, prosedur-prosedur dan pengendalian
yang ditujukan untuk mendapatkan jalur
komunikasi penting.

2.4 Basis Data

Basis data adalah kumpulan fakta yang saling berhubungan, disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. (Febrian, Jack. dan Farida Andayani: 2005)

2.5 Sistem Basis Data

Sistem Basis data (*database*) adalah kumpulan dari aplikasi-aplikasi program yang berinteraksi dengan *basis data* ((Connoly & Begg (2002, p4)

2.6 Database Management System (DBMS)

Menurut Connoly & Begg (2002, pp16-20) DBMS adalah suatu *sistem* software yang memungkinkan user untuk mendefinisikan, menciptakan, mengatur, dan menyediakan akses ke basis data.

2.7 System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Turban (2003, p465), *System Development Life Cycle* (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial di mana sistem informasi dikembangkan.

2.8 Visual Basic 6.0

Hengky Alexander Mangkulo (2004, hal: 5) dalam bukunya yang berjudul *Trik* dan *Tips* Pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access.* 2004 menyatakan bahwa dalam mempelajari pemrograman *Visual Basic* 6.0 untuk *database Microsoft*

Access. Anda akan dipandu membuat koneksi database, mengakses database yang berpassword, mengenkripsi database dan topik-topik lainnya.

2.7 Komputer

Menurut William Fuori (2001, hal :6) menyatakan bahwa komputer adalah suatu pemroses data (*data processor*) yang dapat melekukan perhitungan yang besar dan cepat, termasuk perhitungan aritmatika yang besar atau operasi logika tanpa campur tangan dari manusia yang dapat mengoperasikan selama pemrosesan.

2.8 Transportasi

Transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu obyek dari suatu tempat ke tempat lain agar lebih bermanfaat atau berguna untuk tujuan tertentu. Pengertian sistem transportasi secara operasional yaitu masalah masalah yang berhubungan dengan perpindahan barang dan atau orang (dengan memakai energi) yang bermanfaat bagi manusia (Kadir, 2006)

3. Metode Pengembangan Sistem

3.1 Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC)

Dari devinisi diatas maka penulis mengambil *Metode Sistem Development Life Cycle* (SDLC) yang berfokus pada metode sistem serta teknisi yang digunakan dalam membangun sebuah sistem. Tahapan-tahapan *Sistem*

Development Life Cycle dalam sebuah aplikasi pengaturan jalur angkutan umum di wolayah Pringsewu:

3.1.1 Planning

Aplikasi pengaturan jalur angkutan umum diharapkan mampu memberikan solusi cara memanajemen jalur angkutan umum di wilayah Pringsewu.

3.1.2 Analisis

3.1.2.1 Analisis Teknologi. Penulis menggunakan program *Visual Basic 6.0* serta menggunakan *Ms Access* untuk penyimpanan informasi jalur angkutan umum dalam *database*.

3.1.2.2 Analisis Informasi. Penulis menganalisis tentang informasi data yang akan menjadi data tetap dan dinamis, informasi data tetap adalah: profil perusahaan angkutan umum yang ada pada wilayah Pringsewu, visi dan misi, sejarah berdirinya perusahaan serta latar belakang perusahaan. Informasi dinamis dalam sistem ini adalah : pengaturan jalur trayek.

3.1.2.3 Analisa User. Penulis mengklasifikasikan user yang akan digunakan dalam aplikasi pengaturan jalur angkutan umum di wilayah Pringsewu.

3.1.2.4 Analisa Biaya dan Resiko.

Perhitungan biaya yang akan dikeluarkan jika membeli saftware atau mendesain sendiri.

3.1.3 Desain

- 3.1.3.1 Desain Informasi. Tahap ini dimodelkan informasi dari setiap halaman, jika dalam sistem tersebut terdapat database maka digunakan tahap development dan database desain.
- **3.1.3.2 Desain Grafis**. Penulis menyesuaikan warna, layout, gambar dan *graphic*.

3.1.3.3 Database Application

3.1.3.4 Model Development Database Design Ms Access Library Development.

Tahap untuk memodelkan seluruh proses yang ada, seperti proses penyimpanan data dan menampilkan data dari *database*.

3.1.4 Implementasi

3.1.4.1 Penulisan Program dan Instalasi.

Tahap penulisan program yang telah dianalisis dan didesain semua maka program yang digunakan adalah *Visual Basic 6.0* dan *database* yang digunakan *Ms Access.*

Desain Review. Tahap ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti image yang salah, pengujian sistem seperti penyimpanan data dan lain-lain.

3.1.4.2

3.1.4.3 Pemilihan Sumber daya Hardware dan Software. Dalam tahap ini *software* dan *hardware* digunakan untuk *server*.

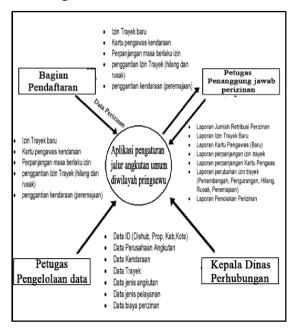
Pengujian Aplikasi dan Dokumen aplikasi. Menguji aplikasi dengan berbagai komputer yang ada, serta pemeriksaan dokumen aplikasi.

4. Hasil Perancangan sistem

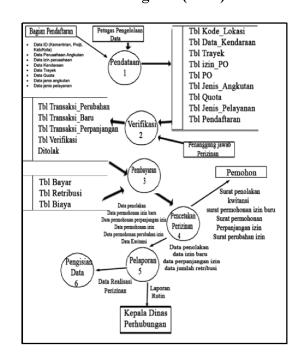
4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

- 1 Terminal yang menghubungkan angkutan umum dari terminal Pringsewu sampai terminal Gadingrejo
- 1 Terminal yang menghubungkan angkutan umum dari terminal Gadingrejo sampai dengan Kemiling.

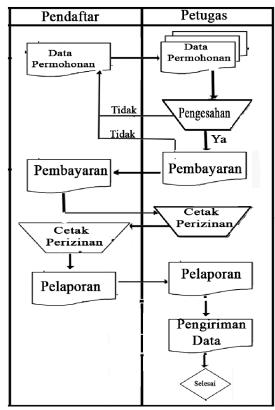
4.2 Diagram Konteks



4.3 Data Flow Diagram (DFD)



4.4 Diagram Alir Data (DAD)



Tabel 4. DAD (Diagram Arus Data)

4.5 Rancangan Interface (Tampilan antar muka)

4.5.1 Halaman Utama

4.5.1.1 File

4.5.1.2 Data Kendaraan

4.5.1.3 Transaksi

4.5.1.4 Report

4.5.1.5 Penghapusan

4.5.1.6 Sinkronisasi data

4.5.2 Menu File

4.5.2.1 Master Jenis Angkutan

4.5.2.2 Master Jenis Layanan

4.5.2.3 Master Biaya Perizinan

4.5.2.4 Master Kodefikasi

4.5.3 Menu Data Kendaraan

4.5.3.1 Master data PO (data perusahaan)

4.5.3.2 Menu Retribusi

4.5.3.3 Master Data Kendaraan

4.5.4 Menu Transaksi

4.5.4.1 Menu Verifikasi kendaraan

4.5.4.2 Menu Retribusi

4.5.4.3 Pencetakan Kartu Izin

4.5.4.4 Penggantian Dokumen

4.5.5 Menu Report

4.5.5.1 Jenis Angkutan

4.5.5.2 Trayek

4.5.5.3 Data Per PO

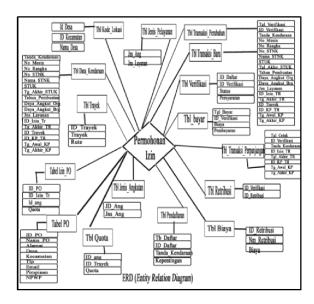
4.5.5.4 Detai per Angkutan

4.5.6 Menu Penghapusan

4.5.6.1 Penghapusan per Trayek

4.5.6.2 Penghapusan per Tahun

4.6 rancangan Database (ERD)



4.7 Rancangan Tabel

4.7.1 Tabel Kode_Lokasi

Field	Туре	Panjang
id_Desa	varchar	
id_kecamat	varchar	
an		
nama_desa	varchar	

4.7.2 Tabel Data_Kendaraan

Field	Type	Panjang
tanda_kend	Text	20
araan		
no_mesin	Text	30
no_rangka	Text	30
no_STNK	Text	30
nama_STN	Text	40
K		
STUK	Text	20
tgl_akhir_S	Date	16
TUK		
tahun_pem	Number	8
buatan		
daya_angk	Number	8
ut_orang		
daya_angk	Number	8
ut_brg		
jns_layanan	Text	60
id_izin_Tr	Text	40
tg_akhir_Tr	Date	16
id_trayek	Text	40
id_KP_TR	Text	40
tg_awal_K	Date	16
P		
tg_awal_K	Date	16
P		

4.7.3 Tabel Trayek

Field	Type	Panjang
id_trayek	Text	40
trayek	Text	100
rute	Memo	

4.7.4 Tabel Izin_PO

Field	Туре	Panjang
id_PO	Text	40
id izin Tr	Text	40

id_ang	Text	20
Quota	Number	8

4.7.5 Tabel PO

Field	Туре	Panjang
ID_PO	Text	40
Nama_PO	Text	100
Alamat	Text	50
Desa	Text	70
Kecamatan	Text	40
Tlp	Text	40
Email	Text	60
Pimpinan	Text	60
NPWP	Text	50

4.7.6 Tabel Jenis_Angkutan

Field	Туре	Panjang
id_ang	Text	20
ins ang	Text	40

4.7.6 Tabel Quota

Field	Туре	Panjang
id_ang	Text	20
id_Trayek	Text	40
Quota	Number	8

4.7.7 Tabel Jenis_Pelayanan

Field	Type	Panjang
jns_Ang	Text	40
Jns_Layana	Text	40
n		

4.7.8 Tabel Pendaftaran

Field	Туре	Panjang
Tg_daftar	Date	16
ID_daftar	Text	20
Tanda_ken	Text	20
daraan		
Kepentinga	Text	40
n		

4.7.9 Tabel Transaksi_Perubahan

Field	Type	Panjang
Tgl_Cetak	Date	16
Id_Verifika	Text	20

tanda kend	Number	20
araan	1 (41110 61	_~
no mesin	Text	40
no rangka	Text	40
no STNK	Text	40
nama STN	Text	60
K		
STUK	Text	20
tg akhir S	Date	16
TUK		
tahun_pem	Number	8
buatan		
Daya_angk	Number	8
ut_Org		
Daya_angk	Number	8
ut_Brg		
Jns_layana	Text	60
n		
id_Izin_Tr	Text	40
Tg_akhir_T	Date	16
R		
ID_Trayek	Text	40
ID_KP_TR	Text	40
Tg_awal_K	Date	16
P		
Tg_akhir_	Date	16
KP		

4.7.10 Tabel Transaksi_Perubahan

Field	Туре	Panjang
Tgl_Cetak	Date	16
ID_Verifik	Text	20
asi		
tanda_kend	Number	20
araan		
no_mesin	Text	40
no_rangka	Text	40
no_STNK	Text	40
nama_STN	Text	60
K		
STUK	Text	20
tg_akhir_S	Date	16
TUK		
tahun_pem	Number	8
buatan		
Daya_angk	Number	8
ut_Org		
Daya_angk	Number	8
ut_Brg		

Jns_layana	Text	60
n		
id_Izin_Tr	Text	40
Tg_akhir_T	Date	16
R		
ID_Trayek	Text	40
ID_KP_TR	Text	40
Tg_awal_K	Date	16
P		
Tg_akhir_	Date	16
KP		

4.7.11 Tabel Transaksi_Perpanjangan

Field	Tipe	Panjang
Tgl_Cetak	Date	16
ID_Verifik	Text	20
asi		
Tanda_Ken	Number	20
daraan		
ID_Izin_Tr	Text	40
Tg_akhir_T	Date	16
R		
ID_KP_TR	Text	40
Tgl_Awal_	Date	16
KP		
Tg_Akhir_	Date	16
KP		

4.7.12 Tabel Verifikasi

Field	Tipe	Panjang
ID_Daftar	Text	20
ID_Verifik	Text	20
asi		
Status	Text	20
Persyaratan	Text	20

4.7.13 Tabel Bayar

Field	Tipe	Panjang
Tgl_Bayar	Date	16
ID_Verifik	Text	20
asi		
Biaya	Number	8
Pembayara	Number	8
n		

4.7.14 Tabel Retribusi

Field	Tipe	Panjang
ID_Verifik	Text	20
asi		
ID_Retribu	Text	20
si		

4.7.15 Tabel Biaya

Field	Tipe	Panjang
ID_Retribu	Text	20
si		
Nm_Retrib	Text	40
usi		
Biaya	Number	8

5. Kesimpulan

Dalam penulisan ini telah dibuat model disain aplikasi pengaturan jalur/Trayek Angkutan Umum di wilayah Pringsewu.

Daftar Pustaka

- Leman. *Software House* Jakarta : SKA Elex Komputendo. 2008.
- Hartono, Jogiyanto. *Perancangan Sistem*.

 Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
 2006
- Mc. Lead, Reymond. Sistem Informasi

 Management. Jakarta: Salemba

 Empat. 2007
- Jogiyanto, H.M. "Analisa Desain dan Sistem Informasi". Andi Offset. Yogyakarta. 2006
- Sofyan arifianto. Sistem aplikasi penentuan rute terpendek pada Jaringan multi moda transportasi umum menggunakan algoritma dijkstra. 2012.

- Dhimas Annang Banumasetya.

 Perancangan sistem informasi Trayek

 angkutan umum kota bogor Berbasis web.

 2008.
- Firgani Arif. Kajian pelayanan rute angkutan umum di kota palembang. 2009.
- Turban, Efraim., McClean, Ephraim.,
 Wetherbe. James. Information
 Technology for Management Making
 Coinnections for Strategis Advantage.
 2nd Edition. John Wiley & Sons.Inc.
 2003.
- Hengky Alexander Mangkulo. *Trik dan Trik Pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access.* 2004.
- Tim Konsultan LLAJ. *Pengembangan Pedoman Teknis dan Prototype SIKLLAJ Angkutan Orang* . PT

 Puspakarya Karsa Perdana. 2011